

## AI Sebagai Enabler



**Danny Kriestanto, S.Kom., M.Eng**

Dosen Prodi : Informatika  
Universitas Teknologi Digital Indonesia  
(dahulu STMIK AKAKOM)

Bidang Penelitian dan Keminatan :  
Machine Learning dan Informatika Sosial.

PADA sekitar tahun 2022, dunia dibuat gempar dengan munculnya aplikasi chat berbasis AI yang dicetus oleh OpenAI. Penggunaannya kini meluas

ke berbagai kalangan, termasuk dunia pendidikan, di mana banyak guru dan dosen mulai memanfaatkannya.

AI berkembang sangat cepat seiring dengan banyaknya data yang beredar di internet. Banyak siswa dan mahasiswa menggunakan AI untuk menyelesaikan tugas-tugas-bahkan ujian-yang diberikan oleh dosen. Hal ini menimbulkan kekhawatiran para pendidik terhadap kemampuan belajar para siswa dan mahasiswa sehingga para pendidik harus memutar otak kembali agar hal ini tidak sampai terjadi. Kemampuan berpikir kritis dan analitis sangat penting dalam proses belajar dan AI yang digunakan secara berlebihan bisa mengganggu proses ini. Keberadaan AI di dunia pendidikan seperti pedang bermata dua: di satu sisi dapat digunakan untuk membantu pekerjaan maupun proses belajar, di sisi lain dapat berimplikasi negatif jika dimanfaatkan hanya karena ingin mengejar nilai. Ketergantungan pada AI dapat mengurangi motivasi belajar dan kemauan untuk berusaha secara mandiri. Hal ini terlihat pada hasil penelitian Lukman (2023) terhadap STIT Pemalang yang menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis dan



analitis mahasiswa serta meningkatkan risiko plagiarisme.

Namun, di sisi lain, menurut panduan terbaru dari Kemdikbud, AI dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mempercepat dan meningkatkan pengalaman belajar. Panduan ini memberikan jalan bagi pendidik maupun peserta didik untuk menggunakan AI sebagaimana mestinya dan sesuai porsi dan tempatnya. AI dapat mempersonalisasi pengalaman belajar, dengan menyediakan materi yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa dan mahasiswa, serta memberikan dukungan spesifik di area yang membutuhkan perhatian lebih.

Penggunaan AI juga memungkinkan otomatisasi tugas-tugas administratif dan rutin, sehingga guru dan dosen dapat lebih fokus pada aspek pengajaran yang memerlukan interaksi manusia. Misalnya, AI dapat memban-

tu dalam grading otomatis, analisis plagiarisme, dan pengelolaan data siswa yang besar, sehingga waktu yang dihemat dapat dialokasikan untuk kegiatan pengajaran yang lebih bermakna.

Hasil penelitian Alfi Yuni Mustika (2024) pada mahasiswa pendidikan IPA di Universitas Semarang menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan efisiensi kegiatan belajar dan memberikan pendekatan yang lebih personal dan interaktif. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan AI harus diikuti dengan tanggung jawab dan kesadaran penuh akan potensi dampak negatifnya. Pendekatan yang seimbang perlu diterapkan, dimana AI digunakan sebagai alat bantu dan bukan pengganti total proses belajar tradisional yang melibatkan interaksi dan pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Dalam menghadapi era baru ini, kolaborasi antara teknologi dan manusia menjadi kunci. Dengan panduan yang tepat dan penggunaan yang bijak, AI dapat benar-benar menjadi enabler yang mempercepat dan memperkaya proses pembelajaran, membawa dunia pendidikan menuju level yang lebih tinggi dan lebih inklusif.

Dengan demikian, jelaslah bahwa

AI bukan hanya alat bantu, melainkan pendorong utama perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan. Penggunaannya yang tepat dan bertanggung jawab akan membawa manfaat besar bagi siswa, mahasiswa, serta seluruh ekosistem pendidikan.

Sebagai perguruan tinggi pionir di Yogyakarta yang telah berperan dalam dunia komputer sejak tahun 1979, UTDI berkomitmen untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa agar siap menghadapi tantangan dunia digital yang semakin dipengaruhi oleh kecerdasan buatan. Dengan memanfaatkan teknologi terkini, UTDI mengintegrasikannya dalam berbagai disiplin ilmu untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi masa depan yang semakin canggih. **Ayo bergabung bersama kami dan raih peluang untuk berkembang di dunia digital! (\*)**

### GABUNG BERSAMA



UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

pmb.utdi.ac.id

## Formaka Gelar Ekspo Kampus Tahun 2025

**KARANGANYAR (KR)** - Pemerintah Kabupaten Karanganyar bekerjasama dengan Forum Mahasiswa Karanganyar (Formaka) mengadakan Ekspo Kampus yang digelar di pendopo Raden Mas Said Rumah Dinas Bupati Karanganyar, kemarin. Ekspo Kampus ini berlangsung dua hari.

Kegiatan tersebut diikuti 30 lebih perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di seluruh Indonesia. Selain pameran dari berbagai universitas, acara ini juga diisi *talkshow* motivasi dan konsultasi karir. Beberapa pembicara yang hadir adalah tokoh-tokoh inspiratif dari Karanganyar dan alumni perguruan tinggi yang telah sukses di berbagai bidang.

Raihan Aryasena, Ketua Umum Formaka serta Listia (ketua panitia) yang menggagas acara ini menyampaikan, Ekspo Kampus ini merupakan bentuk dedikasi untuk Kabupaten Karanganyar. "Melalui Ekspo ini agar dapat melahirkan mahasiswa unggul yang mampu mengangkat nama Kabupaten Karanganyar," ucapnya.



KR-Abdul Alim

**Sejumlah mahasiswa terlibat dalam ekspo kampus di pendopo Rumah Dinas Bupati Karanganyar.**

PJ Bupati Karanganyar Timotius Suryadi SSos MSi menuturkan, Ekspo Kampus membantu membuka wawasan para siswa yang ada di Kabupaten Karanganyar tentang pendidikan tinggi. Ia berharap, kegiatan seperti ini dikembangkan dan ada keberlanjutan.

Pihaknya mengajak seluruh siswa serta sekolah turut berpartisipasi. Diyakini, kegiatan ini bentuk turut andil menciptakan generasi emas. **(Lim)-f**

## DPR MINTA KEMENDIKDASMEN BERI PRIORITAS

## Inventarisasi Infrastruktur Sekolah

**JAKARTA (KR)** - Wakil Ketua DPR RI Cucun Ahmad Syamsurijal meminta Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) untuk menginventarisasi infrastruktur sekolah di seluruh Indonesia agar mengetahui sekolah yang perlu mendapat prioritas perbaikan demi memastikan kualitas pendidikan bagi anak didik.

Hal itu disampaikan Cucun merespons atap dua ruang kelas SDN Mekarjaya 29 Depok Jabar, yang ambruk pada Senin (13/1). Akibat kejadian tersebut, anak-anak SDN Mekarjaya terpaksa belajar secara daring selama proses perbaikan sekolah. "Kejadian ini menjadi bukti nyata masih kurang maksimalnya infrastruktur sekolah. Revitalisasi sekolah harus betul-betul ada kajian teknisnya dulu, demi memastikan keamanan bagi murid, sehingga tidak lagi ada ancaman kerusakan infrastruktur," kata Cucun dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (15/1).

Ia juga menyoroti tentang infrastruktur sekolah yang secara kualitas masih belum merata, khususnya di daerah-daerah. Bahkan, sebelum maraknya media sosial yang menyampaikan berbagai informasi, banyak sekali infrastruktur sekolah di Tanah Air yang kurang memadai.

Selain itu, beberapa waktu lalu viral di media sosial seorang wali murid yang membagikan pengalamannya ketika menyaksikan anak-anak belajar tanpa bimbingan guru serta ketidakterseediaan fasilitas dasar seperti bangku dan buku pelajaran.

Belum lagi banyak sekali cerita di berbagai daerah tentang sulitnya akses ke sekolah, termasuk ada anak-anak yang harus berangkat ke sekolah dengan keadaan yang menantang seperti menyeberangi sungai dengan alat

seadanya. Cucun menilai, peristiwa-peristiwa semacam itu mencerminkan kenyataan pahit mengenai kualitas pendidikan yang masih jauh dari ideal di beberapa daerah. Ia mengatakan, penempatan perbaikan kualitas pendidikan sebagai prioritas utama dapat membantu pembangunan sumberdaya manusia Indonesia.

Apalagi konstitusi juga telah mengamanatkan alokasi anggaran besar untuk pendidikan yang akan menjadi modal pembangunan bangsa. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk membenahi masalah ketimpangan pendidikan di Indonesia.

Cucun berharap Pemerintah dapat fokus pada program-program pemerataan kualitas pendidikan, khususnya bagi daerah-daerah terpencil yang seringkali kurang mendapatkan perhatian.

**(Ant)-f**

## EKONOMI

## Info Bank Jateng

### Bank Jateng Dukung Program Tiga Juta Rumah

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) Program KPR Sejahtera FLPP dan Pembiayaan Tapera 2025 Program tiga Juta Rumah. Penandatanganan PKS dilakukan di Gedung Auditorium Kementerian PU Jakarta Selatan Senin (23/12/2024).



Irianto Harko Saputro

Penandatanganan PKS program KPR Sejahtera FLPP dan pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) tahun 2025 program tiga juta rumah, dilakukan oleh Direktur TI, Konsumer dan Jaringan Bank Jateng, Wiwiko Probojakti, dan Direktur Bisnis Kelembagaan, Treasuri dan Unit Usaha Syariah Bank Jateng, Ony Suharsono.

Kerjasama ini dilakukan Bank Jateng dalam rangka mendukung program pemerintah untuk percepatan pemenuhan kebutuhan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) melalui program KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan pembiayaan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) tahun 2025.

Dengan ditandatanganinya kerjasama tersebut, Bank Jateng siap mendukung apa yang menjadi program pemerintah. Ini merupakan bukti konkret Bank Jateng dalam mendukung program-program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat di wilayah Jawa Tengah.

Dengan terjalannya kerjasama ini, Bank Jateng berharap dapat menjadi pilihan utama masyarakat Jawa Tengah dalam memenuhi kebutuhan rumah impian mereka. Bank Jateng hadir untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah, khususnya yang berada di wilayah Jawa Tengah untuk memiliki hunian yang layak.

Komisioner BP Tapera Heru Pudyo Nugroho juga mengatakan, pemerintah melalui BP Tapera akan menyalurkan KPR FLPP sebesar Rp 28,2 triliun untuk 220.000 unit rumah pada tahun

2025. Ini sesuai dengan dorongan Bapak Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman dengan dukungan Kementerian Keuangan. Dengan demikian, pada awal Januari 2025 perbankan, termasuk Bank Jateng, sudah dapat melaksanakan akad KPR FLPP.

Untuk itu BP Tapera minta kesediaan dari para stakeholder perumahan, terutama dari perbankan dan pengembang untuk memastikan unit rumah sudah dalam keadaan ready stock. Upaya ini merupakan terobosan nyata sesuai arahan Bapak Menteri dalam rangka mempercepat realisasi FLPP untuk mendukung program tiga juta rumah.

Dalam sambutannya, Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman Maruarar Sirait juga mengajak semua pihak termasuk swasta untuk terlibat aktif dalam program pembangunan 3 juta rumah. Sebab, program ini dinilai tidak hanya mendorong investasi, tetapi juga akan meningkatkan industri-industri lain, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan negara. Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman sangat berharap adanya kolaborasi yang semakin erat agar alokasi dana dapat dimanfaatkan secara maksimal dengan memastikan rumah yang dibangun sesuai standar dan tepat sasaran.

Turut hadir menyaksikan penandatanganan PKS program KPR Sejahtera FLPP dan pembiayaan Tapera 2025 program tiga juta rumah, Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman Maruarar Sirait, Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Ronald Silaban, dan Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, Perlindungan Konsumen yang juga Dewan Komisiner OJK Friderica Widayanti Dewi.

(Disampaikan P1t Dirut Bank Jateng Irianto Harko Saputro kepada Wartawan KR Isdiyanto Isman).

## TUNTASKAN SWASEMBADA PANGAN

## Mendes PDT Dorong Desa Maksimalkan Lahan

**SUBANG (KR)** - Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Mendes PDT) Yandri Susanto bersama Wakil Mendes PDT Ahmad Riza Patria melakukan penanaman benih jagung di Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, Rabu (15/1).

Penanaman jagung ini merupakan rangkaian dari Pelaksanaan Festival Bangun Desa dalam peringatan Hari Desa pertama. Mendes Yandri mengatakan, jagung merupakan salah satu komoditas pangan yang tidak akan di impor lagi tahun 2025.

"Semua harus bergerak

ke arah yang sama yaitu menuntaskan Swasembada Pangan yang digagas Presiden Prabowo Subianto," kata Mendes Yandri.

Lebih lanjut dikatakan Mendes, lahan-lahan untuk pertanian masih tersedia di desa. Olehnya diharapkan tidak ada lagi la-

han tidak terpakai. Ia mendorong BUMDes untuk mengelola lahan tersebut secara maksimal dengan skema pinjam pakai atau tidak ada biaya.

Swasembada Pangan ini jika dikaitkan dengan Program Makan Bergizi Gratis ini, desa diharapkan menjadi penyuplai ba-

han baku untuk salah program andalan Pemerintah saat ini. Oleh karena itu, Mendes Yandri mengimbau, Dana Desa yang sekurangnya 20 persen untuk ketahanan pangan itu dimaksimalkan.

"Jika anggaran ini tidak disalahgunakan alias dijadikan bancakan karena bakal diaudit dan dimintai pertanggungjawaban agar Dana Desa benar-benar dirasakan langsung warga Desa. **(Ati)-f**

## Mandiri Sekuritas Luncurkan Aplikasi Trading Platform Growin

**JAKARTA (KR)** - PT Mandiri Sekuritas (Mandiri Sekuritas) meluncurkan aplikasi digital trading platform Growin yang sangat user friendly, memiliki tampilan *clean and fresh* serta navigasi yang mudah, cepat dan aman untuk seluruh nasabah.

Direktur Utama Mandiri Sekuritas, Oki Ramadhana mengatakan, aplikasi Growin by Mandiri Sekuritas merupakan wujud komitmen untuk terus mendukung pertumbuhan investasi para investor individu dan pasar modal Indonesia secara berkelanjutan dan jangka panjang.

"Melalui peluncuran aplikasi Growin kami berharap para nasabah individu dapat menjadikan investasi serta transaksi pasar modal sebagai gaya hidup mereka sehari-hari, sehingga mereka dapat mencapai masa depan keuangan yang mapan," katanya.

Aplikasi Growin yang bisa diunduh di AppStore dan PlayStore hadir dengan konsep *simple investing*, menjadikan investasi lebih mudah dan menarik baik bagi para pemula



KR-Istimewa

**Suasana saat peluncuran digital yang baru.**

maupun professional traders. "Aplikasi ini dirancang dengan user-friendly interface yang intuitif, serta proses transaksi yang cepat, sehingga memberikan kenyamanan dan keamanan bertransaksi yang lebih tinggi bagi seluruh pengguna," jelas Oki.

Kemudahan berinvestasi melalui aplikasi Growin karena adanya fitur-fitur yang mendukung strategi trad-

ing sehari-hari, yaitu Simple Investing, Cutting-edge Stock Chart, Smart Running Trade, Real Time Estimated Profit and Loss.

"Mandiri Sekuritas akan terus melakukan pengembangan dan inovasi pada aplikasi Growin serta melengkapi fitur yang dibutuhkan oleh para trader profesional di pasar modal Indonesia ke depannya," tambah Oki. **(Rsv)-f**